

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan mengenai perancangan *website mutabaah* digital pada Rumah Tahfiz Ar-Raudhah di Yayasan Rumah Ilmu Ar-Raudhah, disimpulkan bahwa perancangan menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan 7 tahap. Tahap pertama perencanaan, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang harus dipenuhi dalam perancangan *website* mulai dari software dan hardware yang dibutuhkan. Tahap kedua persyaratan, pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara fitur apa saja yang perlu ada dalam *website mutabaah* digital. Tahap ketiga desain, pada tahap ini dilakukan desain sistem berupa pembuatan UCD (*Use Case Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan antarmuka dari *website mutabaah* digital dalam bentuk *wireframe* dan *brand guideline*. Pada tahap keempat dilakukan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa PHP dan *framework laravel* serta pembuatan *database* menggunakan *MySQL* di aplikasi *MySQL Workbench 8.0 CE*. Tahap kelima dilakukan *testing* terhadap *website* yang sudah selesai dirancang dengan menggunakan *Black Box testing* kepada 4 *user*. Tahap keenam melakukan *deployment*, pada tahap ini dilakukan *deployment website mutabaah* digital dengan *hosting* di *www.000webhost.com* dapat di akses pada alamat sebagai <https://mutabaahdigital.000webhostapp.com/>. Setelah itu dilakukan pengukuran usability dari *website mutabaah* digital dengan instrumen *System Usability Scale* (SUS). Tahap terakhir adalah operasi dan pemeliharaan, pada tahapan ini dilakukan penginputan data hafalan santri awal tahun ajaran 2023/2024, pemeliharaan *website* oleh Rumah Tahfiz Ar-Raudhah dengan memantau perkembangan penyimpanan *website* selama pengoperasian.

Mutabaah digital merupakan aplikasi berbasis *website* yang dirancang sesuai dengan program evaluasi di Rumah Tahfiz Ar-Raudhah. Fungsi utama dari *website* ini adalah membantu dalam evaluasi hafalan, absen, dan ibadah santri

oleh *musyrifah* walau terkendala jarak. Pada tahapan *testing* didapati nilai kelayakan sistem sebesar 99,14% yang berarti dinyatakan layak.

Pada tahapan *deployment* dilakukan pengukuran usabilitas *testing* menggunakan instrumen *System Usability Scale* (SUS) dan didapati hasil usabilitas dari *website* adalah 80,5 % .

5.2 Implikasi

Melalui perancangan *mutabaah* digital berbasis *website* di Rumah Tahfiz Ar-Raudhah, pencatatan hafalan santri dapat diinput secara *online* sehingga dapat memudahkan bagi *musyrifah* dalam mengevaluasi hafalan, tingkat ibadah, dan kehadiran santri setiap evaluasi dilakukan. Kemudahan yang didapati *musyrifah* dalam mengevaluasi adalah tidak harus evaluasi secara manual karena data akan otomatis direkap oleh sistem dan *musyrifah* dapat melakukan evaluasi dimanapun. Santri juga dapat melihat perkembangan secara langsung setiap harinya, baik dari segi hafalan dan ibadah, begitu pula dengan pengurus juga bisa ikut memantau perkembangan santri rumah tahfiz.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, *website mutabaah* digital sudah bisa berjalan dengan baik. Meski begitu, disarankan untuk meningkatkan penggunaannya dengan layanan *hosting* yang berkualitas baik dari segi kenyamanan dan keamanan.